

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT, FINANCIAL KNOWLEDGE FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL SELFEFFICACY,* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR

SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI

DISUSUN OLEH:

Khairul Hidayat

19108030062

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING:

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., MM

NIP. 19901122 201903 1 012

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-568/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT, FINANCIAL KNOWLEDGE
FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL SELFEFFICACY, TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN KRAPYAK
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAIRUL HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030062
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rizaldi Yusufiarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 642bd4690695e



Penguji I

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 642bb4c0e385d



Penguji II

Ratna Sofiana, SH.,M.SI
SIGNED

Valid ID: 642bef6b76d3b



Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642cddd728910

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Khairul Hidayat
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Khairul Hidayat
NIM : 19108030062
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology Payment, Financial Attitude, Financial Selfefficacy, Islamic Financial Knowledge* Terhadap Pengelolaan Keuangan Santri di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Maret 2023
Pembimbing



Rizaldi Yusfiarto

NIP. 19901122 201903 1 012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairul Hidayat

NIM : 19108030062

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh financial Technology, Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial selfefficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Santri Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote ataupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDJAGA
YOGYAKARTA



Khairul Hidayat

NIM: 19108030062

**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Hidayat
NIM : 19108030062
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-ekclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Financial Technology Payment* , *Financial knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Selfefficacy*, Terhadap Pengelolaan Keuangan Santri di Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*). merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 21 Maret 2023



(Khairul Hidayat)

HALAMAN MOTTO

*“Sesuatu Yang Kamu Dapatkan Hari Ini Merupakan Usaha Yang Kamu
Kerjakan Di waktu Lalu”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Suparno dan Ibu Tukiye

yang tiada hentinya mendukung dan memotivasi saya agar senantiasa berjuang untuk menjadi putra kebanggaan keluarga, bangsa dan negara.

Terima kasih kepada Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada saya.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	z	zet
ز	Ra'	r	er
ض	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Shad	sh	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	dh	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	th	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>Iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	a
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	i
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	u
فعم	Fathh	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نكس	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يرهت	Dammah	Ditulis	<i>yazhab u</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	a
جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyya h</i>

2. fathah + ya' mati	Ditulis	a
تنسى	Ditulis	<i>tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	i
كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	u
فروض	Ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمَا	Ditulis	<i>bainakumaa</i>
2. fathah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bisa diikuti huruf qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
الوهاب	Ditulis	<i>al-</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-sama''</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي انفسوز	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology Payment, Financial Attitude, Financial Selfefficacy, Islamic Financial Knowledge* Terhadap Pengelolaan Keuangan Santri di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada saya sampai akhir, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.

8. Keluarga tercinta, Bapak Suparno dan Ibu Tukiyeem yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan ini berjalan dengan baik.
9. Segenap keluarga GH Sunten 273 Mawang Pambudi, Reza Gilang Ramadhan, Ahmad Samroji, Paiz Abdulloh, M. Kipli Nur Fadil, Adik Salman Hidayat, Adik Saddam Taqiyuddin, dan Ihja Mahendra S.E. yang selalu mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
10. Sahabat-sahabat tercinta Yudiyanto, Kharisma Lidya, Revina Intan, Eko Martono, Wildan Rifai, Tahta Aunni dan Heptarina yang telah memberikan dukungan doa dan semangat yang tidak pernah terputus setiap harinya.
11. MKS 2019 yang telah menjadi rumah kedua bagi saya.
12. HMPS MKS yang telah memberikan banyak pengalaman dan memori berharga selama perjalanan saya di kampus.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Penyusun



Khairul Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Manfaat penelitian	15
D. Sistematika Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Pengembangan Hipotesis	50
D. Kerangka Teori	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	56
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	56
C. Jenis dan Sumber Data	59
D. Populasi dan Sampel	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Skala Pengukuran Data	63
G. Uji Kualitas Data.....	64
H. Uji Asumsi Klasik.....	65
I. Analisis Regresi Berganda	67
J. Uji Hipotesis	68

BAB IV HASIL DAN PEBAHASAN.....	69
A. Deskripsi karakteristik responden.....	69
B. Tes instrumen.....	72
C. Uji asumsi klasik.....	77
D. UJI REGRESI GANDA.....	79
E. Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	92
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN.....	xxv
CURRICULUM VITAE.....	xxxix



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial selfefficacy* terhadap pengelolaan keuangan santri krapyak Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif populasi dalam penelitian ini yaitu santri pondok pesantren krapyak Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling dengan menggunakan aplikasi *G-power statistic* dan mendapatkan hasil sampel sebanyak 80 Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan kemudian diolah menggunakan alat uji SPSS. Hasil dari penelitian ini ialah *financial knowledge*, *financial selfefficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan santri sedangkan *financial technology*, *financial attitude*, tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan santri. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda atau lebih luas seperti, masyarakat kota yogyakarta, dosen atau civitas akademik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel atau faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah, serta produk keuangan apa saja yang telah dimiliki dan dipakai.

Kata kunci: *financial technology*, *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial selfefficacy*. Pengelolaan keuangan santri



ABSTRACT

The purpose of this study aims to determine the influence of financial technology, financial attitude, financial knowledge, financial selfefficacy on the financial management of Yogyakarta krapyak students. This study used quantitative methods of population in this study, namely students of the Krapyak Islamic boarding school Yogyakarta. The sampling technique uses accidental sampling techniques using the G-power statistics application and obtained sample results as many as 80 data collection techniques using questionnaires and then processed using SPSS test equipment. The result of this study is financial knowledge, financial selfefficacy affects student financial management while financial technology, financial attitude, has no influence on student financial management. Further research is expected to be able to conduct research with different or wider objects such as the people of Yogyakarta City, lecturers or the academic community. Furthermore, researchers are expected to add variables or factors that affect financial literacy and Islamic financial inclusion, as well as what financial products are owned and used.

Keywords: *financial technology, financial attitude, financial knowledge, financial selfefficacy. Student financial management*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan teknologi pada saat ini terjadi dengan amat cepat, hal ini dibuktikan dengan keberadaanya menjadi tidak dapat terlepas dari kehidupan seorang individu pada saat ini (Rahma dan Susanti, 2022). Dimana Saat ini era perubahan industri 4.0 menjadikan manusia untuk selalu menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dan informasi. Perkembangan teknologi itu juga memicu atas terjadinya perkembangan serta perubahan pada sektor keuangan yang kemudian ditandai dengan adanya *financial technology* (Vhalery, 2021). Dengan hadirnya hal tersebut menjadikan suatu inovasi dan gagasan yang baru yang mana menggabungkan perkembangan teknologi digital dan jasa keuangan (Becker, 2017).

Hadirnya *Fintech* merupakan salah satu pilihan seseorang dalam mengelola dan melakukan transaksi (Vhalery, 2021). Di Indonesia sendiri *fintech* yang berkembang pesat terdapat 5 jenis yaitu: *crowdfunding*, *micro financing*, *P2P lending service*, *market comparison*, dan *digital payment system* (Rahma dan Susanti, 2022). Di Indonesia sendiri penggunaan *fintech* tergolong cukup besar yang mana ditambah dengan diterpanya pandemic covid-19 menjadikan peningkatan yang cukup tinggi dalam transaksi pembelian digital (Suryono *et.al.*, 2020).

Penggunaan *fintech* dalam transaksi jual beli memiliki potensi besar kepada perilaku seseorang dalam melakukan manajemen keuangan Becker

(2017). *Fintech* memiliki potensi besar kepada sikap penggunaanya ketika seseorang menggunakannya dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan seseorang dapat dikatakan berhasil ketika diamati dari sikap dan perilaku keuangan seseorang, yang juga dapat disebut sebagai perilaku manajemen keuangan (Mandell dan Klein, 2009).

Dalam perkembangannya *financial technology* harus diimbangi dengan adanya literasi, literasi keuangan sendiri ialah taraf pemahaman serta kesadaran seorang individu mengenai Lembaga pengelola keuangan formal, jasa dan produk dari jasa keuangan. Yang didalamnya juga termasuk manfaat, fitur, serta resiko kemudian biaya, kewajiban dan hak dari hasil dari jasa keuangan (Rahma & Susanti, 2022). Ketika diimbangi dengan adanya literasi keuangan yang baik dan memadai, serta keterampilan seseorang dalam merencanakan dan mengelola keuangan pun bisa meningkat (Yushita, 2017). Dalam hal ini literasi digital berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, seorang individu juga perlu mengetahui serta memahami terkait produk dan fitur yang diberikan oleh jasa keuangan agar bisa mengetahui serta memahami kelebihan, kemudahan serta resiko yang ditimbulkan dari produk jasa keuangan tersebut (Wartaeven, 2021).

Menurut data dari OJK (2022) masyarakat berpotensi sangat besar dengan adanya layanan keuangan berbasis digital, dikarenakan masyarakat Indonesia 95% memakai dan menggunakan aktif *smartphone* dan 49% juga sudah menggunakan fitur internet banking didalam *smartphone*-nya.

Namun kendala yang dihadapi pada hal ini merupakan pemahaman literasi keuangan milenial pada saat ini masih tergolong rendah, hal itu dibuktikan dari survei yang dilaksanakan oleh OJK pada tahun 2019 yang menunjukkan hasil indeks pemahaman literasi keuangan di Indonesia berada pada angka 38.03%, yang artinya dari hampir 270 juta penduduk di Indonesia, baru hanya sekitar 103 juta orang yang telah melek keuangan. Namun dari hal tersebut belum dapat dipastikan apakah 103 juta orang tersebut yang telah melek keuangan juga melek digital (OJK, 2022).

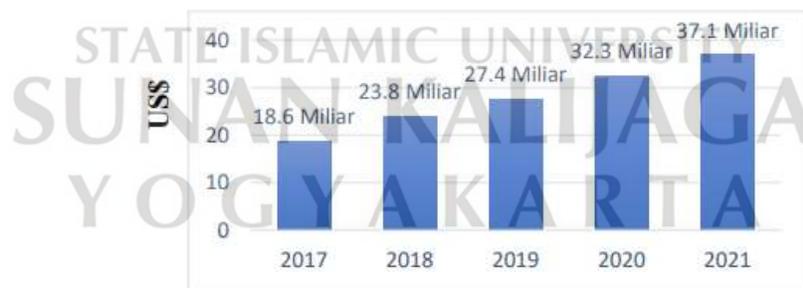
Pemahaman terkait *financial management behavior* sangat perlu dan penting bagi seorang individu, dalam pengelolaan, perencanaan, penganggaran, pemeriksaan keuangan agar supaya dalam diri seseorang memiliki Batasan serta kemampuan diri pengelolaan keuangan (Grable & Joo, 1999). Dalam pengelolaan keuangan seseorang terdapat beberapa faktor selain *financial technology*, diantaranya *financial management behavior*, *Islamic financial attitude*, *financial knowledge*, *financial selfefficacy* (Stolper dan Walter, 2017).

Menurut Stolper dan Walter (2017) *Financial Technology* diartikan sebagai perkembangan serta suatu inovasi yang menjadikan sektor pasar keuangan dapat menghasilkan tata kelola dan model bisnis baru, aplikasi dan produk dengan material terkait Lembaga keuangan dan penyedia keuangan (FSB, 2017).

Financial Technology memberikan proses pembayaran yang efisien dan mudah. Yang mana pemakaiannya sudah tidak perlu menyiapkan uang

dengan cara tunai sebab uang tersebut sudah disimpan ke bentuk dompet digital yang berbentuk uang elektronik (Erlangga dan Krisnawati, 2020). Dalam penggunaannya dalam transaksi hanya memerlukan kode *scan QR code* yang telah diberikan lalu uang tersebut akan dengan otomatis tertransfer ke penerima atau pihak lain. Kesederhanaan yang didapatkan dalam penggunaannya yang menjadikan *Fintech* berkembang sangat cepat (Suryono *et al.*, 2020).

Transaksi yang didalamnya menggunakan *Financial Technology* diperkirakan akan terus bertambah dan bertumbuh. Gambar 1. Menunjukkan bahwa *Fintech* diperkirakan akan terus mengalami perkembangan di setiap masanya dengan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 18,8 %. Penggunaan *Fintech* diperkirakan akan semakin berkembang diakibatkan oleh semakin banyaknya masyarakat yang mempunyai akses terhadap internet sehingga dapat mengakses penggunaan *Fintech* dengan sangat mudah (FSB, 2017).



gambar 1

Perkiraan perkembangan transaksi Fintech di Indonesia

Dengan maraknya tren transaksi dengan memanfaatkan *financial technology* berpotensi dalam perubahan pola pikir dan perilaku serta sikap seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Perkembangan dan kemutakhiran sistem informasi serta penelitian konsumen menghasilkan bahwa penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi pola konsumsi (See-To dan Ngai, 2019).

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus menghasilkan berbagai macam inovasi-inovasi baru, terkhusus yang berkaitan dengan teknologi yang berhubungan dengan berbagai kebutuhan masyarakat termasuk dalam akses kepada layanan dan fitur produk *financial* dan proses terjadinya transaksi (BI, 2017).

Fintech pada saat ini memiliki payungan hukum yang mana peraturan tersebut dikeluarkan oleh OJK dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 yang berisikan tentang perkembangan dan inovasi-inovasi di bidang Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan yang digunakan sebagai acuan yang mana menaungi kontrol, pengawasan dan peraturan industri *Fintech* (OJK, 2018).

Dasar hukum tersebut dikeluarkan agar supaya *fintech* menghasilkan produk dan inovasi-inovasi serta perkembangan di bidang keuangan yang memiliki tanggung-jawab, aman, selalu mengutamakan keamanan konsumen dan mempunyai resiko yang terstruktur dan terkelola dengan baik (OJK, 2018). Aturan yang dikeluarkan oleh OJK ini juga bertujuan sebagai upaya

mendukung pelayanan yang dilakukan oleh jasa keuangan yang berdasarkan inovatif, cepat, murah, mudah, dan luas dan juga bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan, pembiayaan, investasi dan layanan jasa keuangan lainya (OJK, 2018).

Menurut Becker (2017), *Fintech* menjadi alat pengelolaan keuangan yang didalamnya dapat mempengaruhi kepada perilaku penggunanya. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam mengelola keuangan dapat ditinjau dari bagaimana individu tersebut atau sering juga disebut *financial management behavior* (Agus, 2018).

financial management behavior memiliki peranan yang sangat penting bagi seorang individu oleh karena itu seseorang dituntut untuk memiliki paham terkait *financial management behavior*, pemahaman dalam hal ini meliputi kemampuan seseorang dalam menganggarkan, memeriksa, merencanakan, mengendalikan, maupun menyimpan terkait keuangan (Fiksenbaum *et al.*, 2017). Dalam melakukan *financial management behavior* Selain *Fintech* faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain, *financial attitude*, *financial selfefficacy*, *financial knowledge* (See-To dan Ngai, 2019).

Financial Attitude adalah dimana suatu kecenderungan psikologis kemudian diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Amanah dan Rahadian, 2016.). *Financial attitude*

berpengaruh secara parsial pada *financial management behavior* (Amanah, Rahadia, dan Iramani, 2016). Sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Herdjiono dan Damanik, 2016).

financial attitude adalah kondisi dimana seseorang menyikapi dan merasa tentang masalah keuangan individu yang diproyeksikan dengan tanggapan terhadap suatu opini atau suatu pernyataan (Ibrahim dan Alqaydi, 2013). *Financial attitude* akan memudahkan seseorang bersikap dan perilaku dalam menyikapi pengelolaan keuangan serta memutuskan tindakan keuangan yang harus dilakukan (Ibrahim dan Alqaydi, 2013). Kepribadian dan perilaku fisik maupun pikiran seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang bersikap dalam menghadapi sesuatu (Silvy dan Yulianti, 2013).

Sedangkan *attitude* adalah kondisi seseorang dalam menyikapi suatu objek atau peristiwa yang dimana hal tersebut menyenangkan ataupun sebaliknya (Budiono, 2012). *Financial Attitude* sendiri merupakan perilaku dan sikap seseorang ketika dihadapkan dengan uang dan bagaimana seseorang dalam menyikapi dan memandang uang sebagai sumber kekuasaan, kekuatan, kemandirian, atau prestasi (Adiputra dan Patricia, 2020). Dengan hal tersebut *financial attitude* dipandang penting ketika seseorang sedang melakukan pengelolaan keuangan atau *financial management behavior* seseorang. *Financial attitude* dapat menjadikan

seseorang melakukan sesuatu yang berpengaruh kepada caranya untuk mengalokasikan dananya (Adiputra dan Patricia, 2020).

Sikap keuangan merupakan Pengaplikasian prinsip-prinsip keuangan guna untuk menjadikan dan mengelola *value* dengan membuat keputusan dan pengelolaan sumber daya dengan sebaik mungkin supaya terhindar dari sesuatu yang dapat mempengaruhi *value* (Anthony *et al.*, 2011). Dengan demikian sikap keuangan dipandang dapat menjadi suatu pertimbangan dalam kecenderungan psikologi yang dinyatakan pada saat evaluasi pengelolaan keuangan yang menjadikan rekomendasi dengan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019).

Financial attitude dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam perilaku seseorang dalam mengelola keuangan apabila *financial attitude*-nya baik maka dapat dipastikan pengelolaan keuangan individu tersebut juga baik dan segala keputusan yang diambilnya juga tepat (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Menanamkan *financial attitude* yang baik dalam diri seorang individu akan mempermudah dalam pengelolaan keuangan, dan apabila tidak ditanamkan *financial attitude* maka akan berdampak buruk pada perilaku suatu individu dan dapat menyebabkan suatu hal yang tidak baik terjadi (Anthony *et al.*, 2011). Hal tersebut yang menyebabkan setiap individu mempunyai perbedaan dalam menentukan dan membuat keputusan yang dipengaruhi oleh pemahaman *financial attitude* yang berbeda tiap individunya (Sina, 2014).

Ketika suatu individu memiliki *financial attitude* yang baik maka individu tersebut bisa dengan mudah menentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan keuangan seperti pengelolaan dan pendistribusian yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang diambilnya (Rahmayanti *et al.*, 2019.). Hal ini dikarenakan individu yang mempunyai *financial attitude* yang baik pastinya sudah memiliki rancangan dan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka Panjang maupun dalam jangka pendek (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Namun, karena setiap individu memiliki tujuan keuangan dan kondisi keuangan yang berbeda-beda, maka seseorang seringkali memiliki sikap yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya (Silvy dan Yulianti, 2013).

Financial knowledge menjadi suatu hal yang penting tentang penguasaan individu terhadap pengelolaan keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial knowledge* menjadikan seseorang individu paham dan tau bagaimana mengelola keuangan dalam kegiatan setiap harinya dan kebutuhan jangka panjangnya sehingga seorang individu mempunyai langkah-langkah yang sesuai dalam menjalankan pengelolaan keuangan. Apabila seorang individu kurang memahami *financial knowledge* maka langkah-langkahnya dalam mengambil keputusan menjadi kurang efektif (Hogarth dan Hilgert, 2002).

Di Universitas-universitas pada umumnya untuk pengetahuan keuangan sudah diajarkan dan dikembangkan (Hogarth dan Hilgert, 2002). Dan pada dasarnya pengetahuan tentang keuangan sudah melekat dalam kehidupan

dan sudah sering dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari yang mana seorang mahasiswa mengelola dan mengalokasikan dana yang mereka punya kepada hal-hal yang pokok demi keberlangsungan kehidupan sehari-hari (Anggraini, 2020). Seorang anak belajar tentang uang kebanyakan dari Lembaga Pendidikan dan orang tua yang menekankan untuk hemat (Chowa *et al.*, 2012).

Di Berbagai jenjang Pendidikan perkembangan tentang pengetahuan keuangan sudah mulai diperkenalkan (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015). Banyak sumber yang dapat mengajarkan mengenai pengetahuan keuangan seperti pada Pendidikan formal diantaranya sekolahan, perkuliahan, seminar dan pelatihan mengenai pengetahuan keuangan, juga sumber informal diantaranya seperti dari teman, orang tua dan lingkungan kerja (Novianti, 2019).

Ketika seseorang menginginkan penguasaan *financial knowledge* yang baik maka perlu melakukan pengembangan dalam *financial skill* dan *financial tools* (Rachapaettayakom *et al.*, 2020). *Financial skill* merupakan landasan yang dipakai dalam mengambil dan menentukan suatu keputusan (Rachapaettayakom *et al.*, 2020). *Financial skill* mencakup hal-hal seperti membuat anggaran, memilih investasi, memilih asuransi, dan menggunakan kredit. *Financial tools* adalah instrumen keuangan yang digunakan sebagai acuan dalam manajemen keuangan (Novianti, 2019).

Masih banyak kalangan santri ataupun masyarakat secara umum yang tidak dan belum paham tentang *financial behavior* yang akhirnya mereka

memiliki sifat konsumtif dalam dirinya dan cenderung boros (Yushita, 2017). Sementara itu *financial education* pada saat sekarang ini sangatlah dibutuhkan, karena ini dapat memacu seseorang untuk memiliki perencanaan keuangan dimasa yang akan datang untuk mencapai kesejahteraan seseorang (Martin, 2007).

selfefficacy adalah kondisi dimana seseorang memiliki keyakinan dan kepercayaan dirinya dalam melakukan sesuatu yang dituju, *selfefficacy* jika ditinjau dari konteks keuangan biasa disebut dengan *financial selfefficacy* (Tang *et al.*, 2019).

Menurut pendapat Forbes dan Kara, (2010) *financial selfefficacy* ialah kondisi dimana seseorang mempunyai keyakinan terhadap diri sendiri untuk mengelola dan mendapatkan tujuan keuangan. *Financial selfefficacy* menjadi suatu hal yang dapat berpengaruh pada kondisi perilaku pengelolaan keuangan yang dilaksanakan oleh seseorang (Qamar *et al.*, 2016).

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) mengelola perilaku keuangan adalah ketika suatu individu mempunyai keinginan dan kemampuan pada saat manajemen keuangan terkait pada pengelolaan, penganggaran uang dalam kehidupan sehari-hari. Adanya *financial management behavior* mempunyai dampak yang mana seseorang harus menyesuaikan kebutuhannya diatas Hasrat dan keinginan sesuai dengan pendapatannya (Novianti, 2019). Berdasarkan hasil uraian diatas disimpulkan bahwa *financial knowledge* mempunyai pengaruh yang amat penting saat

membentuk suatu sifat bertanggung jawab pada diri seorang santri ketika melakukan pengelolaan keuangan mereka.

Kurangnya pengetahuan tentang keuangan merupakan penyebab inti dari buruknya pengelolaan keuangan (Rachapaettayakom *et al.*, 2020). Maka sebab itu untuk dapat menjadikan pengelolaan keuangan yang baik maka dibutuhkan *financial knowledge* yang baik pula agar supaya seseorang dapat mengambil keputusan dengan mempertimbangkan baik buruknya suatu tindakan yang diambil (Rachapaettayakom *et al.*, 2020).

Pondok pesantren atau lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan tentang keilmuan agama Islam menjadi tempat yang banyak dihuni oleh para santri. Santri, sebagai pelajar yang mengikuti pendidikan agama di pesantren, memiliki kebutuhan keuangan yang berbeda dengan orang-orang pada umumnya. Misalnya, santri membutuhkan dana untuk kebutuhan sehari-hari seperti makanan, transportasi, dan biaya pendidikan. Selain itu, mereka juga memerlukan dana untuk kegiatan-kegiatan keagamaan seperti halaqah, pengajian, dan pengembangan diri (Adiputra dan Patricia, 2020).

Pengaruh *fintech* pada pengelolaan keuangan santri berasal dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dan terus berkembang. *Fintech* merupakan produk dari perkembangan teknologi tersebut yang menyediakan layanan keuangan digital untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Qamar *et al.*, 2016).

Santri, sebagai bagian dari masyarakat, juga terpengaruh oleh perkembangan *fintech* ini. Dalam pengelolaan keuangannya, *fintech* dapat

memberikan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan. Selain itu, dengan adanya layanan investasi online, santri juga dapat memanfaatkan *fintech* untuk meningkatkan literasi keuangan dan meningkatkan pemahaman tentang investasi (Novianti, 2019).

Santri memiliki berbagai kebutuhan dalam menggunakan layanan *fintech* atau teknologi keuangan. Beberapa kebutuhan yang umumnya dibutuhkan oleh santri antara lain: Kemudahan akses: Santri membutuhkan layanan *fintech* yang mudah diakses dan digunakan, terutama bagi mereka yang tinggal di pesantren atau daerah yang terpencil.

Keamanan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi santri ketika menggunakan layanan *fintech*. Mereka membutuhkan jaminan keamanan dalam melakukan transaksi keuangan online seperti pembayaran tagihan, transfer uang, dan investasi. Oleh karena itu, *fintech* yang memiliki sistem keamanan yang baik akan lebih diminati oleh santri (Silvy dan Yulianti, 2013).

Santri biasanya memiliki keterbatasan dalam hal keuangan, sehingga mereka membutuhkan layanan *fintech* yang biayanya terjangkau. Layanan *fintech* seperti aplikasi dompet digital atau platform investasi online yang tidak mengenakan biaya administrasi atau biaya transaksi yang tinggi sangat cocok bagi para santri (Silvy dan Yulianti, 2013).

Santri juga membutuhkan pendidikan dan literasi keuangan untuk dapat memahami cara pengelolaan keuangan yang baik dan bijak. *Fintech* yang

menyediakan informasi dan edukasi keuangan akan membantu santri untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan mereka (Silvy dan Yulianti, 2013).

Selain literasi keuangan juga terdapat pilihan investasi yang halal bagi santri yang memperhatikan aspek kehalalan dalam berinvestasi, *fintech* yang menyediakan pilihan investasi yang halal seperti investasi di sektor syariah akan menjadi pilihan yang tepat. Dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, *fintech* dapat membantu santri dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih mudah dan efisien, serta meningkatkan literasi keuangan dan investasi bagi para santri (Silvy dan Yulianti, 2013).

Selain itu, pengaruh *fintech* pada pengelolaan keuangan santri juga dipengaruhi oleh perubahan tren dan pola konsumsi masyarakat yang semakin cenderung digital. Santri yang tinggal di pesantren atau daerah terpencil juga dapat memanfaatkan *fintech* untuk melakukan transaksi keuangan tanpa harus ke bank atau tempat pengiriman uang konvensional yang jaraknya jauh (Novianti, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat minat penulis tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan keuangan santri, dengan judul penelitian “Pengaruh *Financial Technology payment, Financial Attitude, Financial Selfefficacy, Islamic Financial Knowledge* Terhadap pengelolaan keuangan santri di pondok pesantren krapyak Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Technology* mempunyai pengaruh pada pengelolaan keuangan santri di pondok pesantren Krapyak Yogyakarta?
2. Apakah *Financial attitude* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan santri di pondok pesantren Krapyak Yogyakarta?
3. Apakah *Financial Selfefficacy* mempunyai pengaruh pada pengelolaan keuangan santri di pondok pesantren Krapyak Yogyakarta?
4. Apakah *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh pada pengelolaan keuangan santri di pondok pesantren Krapyak Yogyakarta?

C. Manfaat penelitian

Diharapkan hasil dari perumusan tujuan tersebut di atas, dapat bermanfaat di masa mendatang, antara lain manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi penulis, mampu meningkatkan pengetahuan serta memperluas wawasan pada bidang *Financial Technology*, *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Financial Selfefficacy*, yang mana hal tersebut menjadi suatu hal yang amat penting untuk dipahami agar supaya dapat diketahui betapa pentingnya pengaruh tersebut untuk dijadikan sebagai Patokan dalam menjalankan pengelolaan keuangan.
- b) Bagi Santri, dapat dijadikan bahan evaluasi dan pedoman bagaimana menjalankan pengelolaan keuangan dan menyikapi keuangan supaya memiliki manajemen keuangan yang benar untuk kehidupan sehari-hari maupun kedepannya.

- c) Bagi pondok-pesantren, penulis mengharapkan penelitian ini bisa menjadi dasar serta pedoman dan acuan bagi pondok-pesantren agar supaya mengajarkan para santri di bidang pengelolaan keuangan lebih luas lagi sehingga para santri suatu saat nanti yang telah selesai menuntut ilmu di pondok pesantren krapyak bisa memahami serta tau perihal ini.
- d) Bagi universitas, penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.

D. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bagian, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisikan uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini akan berisikan tentang penjelasan landasan teori, penelitian yang terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, identifikasi variabel input dan output yang akan dianalisis pada penelitian ini, serta metode analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan dijelaskan tentang gambaran umum objek yang digunakan dalam penelitian ini dan menjabarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diteliti untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab V ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan beserta saran-saran yang penulis dapat sampaikan pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Pengaruh *financial technology*, *Financial Attitude*, *Financial knowledge* dan *Financial Selfefficacy* Terhadap pengelolaan Keuangan Santri Pesantren Krapyak Yogyakarta” merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, *Financial Attitude*, *Financial knowledge* dan *Financial Selfefficacy* dalam manajemen keuangan. Selain itu, hasil model eksternal yang dilakukan tidak menunjukkan adanya masalah dengan data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap santri pondok pesantren di Krapyak Yogyakarta mengenai pengaruh *financial technology*, *financial attitude*, *financial knowledge* dan *financial selfefficacy* terhadap pengelolaan keuangan santri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Financial Technology tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dari segi dukungan teknologi khususnya *financial technology* ternyata saat melakukan transaksi keuangan banyak yang menggunakan teknologi *domet digital* seperti Gopay, Dana dan Ovo. Namun, hal tersebut tidak meningkatkan minat responden terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun sekarang semua bank juga memiliki platform online sendiri. Bahkan ada bank yang 100 % online seperti Bank Jago dan Jenius yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja asalkan terkoneksi dengan internet.

Financial Attitude tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Agar sikap keuangan santri pondok pesantren Krapyak Yogyakarta tidak berada pada kategori yang kurang baik, maka perlu pembiasaan sikap keuangan pada santri pondok pesantren Krapyak.

Financial Knowledge memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang manajemen keuangan memiliki peran penting bagi seorang mahasiswa untuk mengelola keuangan, salah satunya dengan cara mengelola uangnya. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membuat seseorang bertanggung jawab dan menggunakan keuangannya dengan bijak.

Financial Selfefficacy berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri santri Krapyak Yogyakarta dalam mengelola keuangan dinilai baik, artinya responden menunjukkan rasa percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengatur, mempertimbangkan, memahami dan menyusun tujuan keuangan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti membuat beberapa saran:

1. Bagi santri pondok pesantren di Krapyak Yogyakarta perlu dibiasakannya penggunaan *Fintech* untuk mempermudah pengelolaan keuangan, sehubungan dengan perkembangan teknologi digital di dunia keuangan di Indonesia. Serta pembiasaan terhadap sikap finansial agar seseorang

memiliki visi terhadap uang yaitu uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan, prestasi atau sumber kejahatan.

2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan data dan variabel demografi pada penelitian selanjutnya. Data demografis yang dapat ditambahkan dalam penelitian ini adalah usia dan pendidikan terakhir. Peneliti menyarankan agar implikasi penelitian ke depan lebih fokus terhadap *financial technology*, terkait dengan perkembangan teknologi digital dalam dunia keuangan di Indonesia.
3. Bagi pondok pesantren peneliti menyarankan untuk lebih menekankan tentang pembiasaan santri pada pengelolaan keuangannya supaya para santri lebih bisa dalam merencanakan dan mengelola keuangan untuk masa yang akan datang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu sulitnya mengumpulkan data dari para santri dikarenakan mayoritas santri yang belum memiliki ponsel sehingga peneliti harus terjun secara langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara secara langsung. Selain itu juga banyak santri yang tidak mau mengisi kuesioner yang telah disediakan. Peneliti harus lebih mengerti dalam menyiasati hal tersebut. Dan terbatasnya penelitian, buku, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya mengenai topik pada penelitian ini, khususnya sumber internasional

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior. *Proceedings of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)*. Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019), Barat, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Agus. (2018). Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce. *EUROPEAN RESEARCH STUDIES JOURNAL*, XXI(Issue 1), 90–103. <https://doi.org/10.35808/ersj/932>
- Agusta, O. I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. 12.
- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>
- Amanah, E., & Rahadian, D. D. (n.d.). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN EXTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA SI UNIVERSITAS TELKOM*. 8.

Anggraini, Y. (n.d.). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL SELF EFFICACY TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU SKRIPSI*. 149.

ansori. (n.d.). *Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah*. UNISNU Jepara.

Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. A., & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), p105.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>

Arsi, A. (2015). *LANGKAH -LANGKAH Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS*.

Becker, G. (2017). *Does FinTech Affect Household Saving Behavior?* 47.

Berlian, P., Dr Eri. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. sukabina press, padang 2016.

BI. (2017). *Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017, Penyelenggaraan Teknologi Finansial*.

Chowa, G. A. N., Despard, M., & Osei-Akoto, I. (2012). *Financial Knowledge and Attitudes of Youth in Ghana*. 7.

- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: An amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251–263. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* PAYMENT TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Everret, M., ROGERS, ARVIND SINGHAL, & MARGARET, M. Q. (2008). *Diffusion of Innovations*.
- Faul, F., Erdfelder, E., Buchner, A., & Lang, A.-G. (2009). Statistical power analyses using G*Power 3.1: Tests for correlation and regression analyses. *Behavior Research Methods*, 41(4), 1149–1160. <https://doi.org/10.3758/BRM.41.4.1149>
- Fiksenbaum, L., Marjanovic, Z., & Greenglass, E. (2017). Financial threat and individuals' willingness to change financial behavior. *Review of Behavioral Finance*, 9(2), 128–147. <https://doi.org/10.1108/RBF-09-2016-0056>
- finantier. (2021). *Mengenal Fintech Payment, Jenis, dan Regulasinya di Indonesia*. <https://id.blog.finantier.co/mengenal-financial-technology-payment-jenis-dan-regulasinya-di-indonesia-7a489a7ebab>
- Forbes, J., & Kara, S. M. (2010). *Confidence Mediates How Investment Knowledge Influences Investing SelfEfficacy*.

- FSB, F. S. B. (2017). *FinTech credit: Market structure, business models and financial stability implications*.
- Grable, J. E., & Joo, S. (1999). *Financial Help-Seeking Behavior: Theory And Implications*. 13.
- Hayhoe, C. R., Leach, L., & Turner, P. R. (1999). *Discriminating the Number of Credit Cards Held by College Students Using Credit Card and Money Attitudes*. *Journal of Economic Psychology*,. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0167487099000288>
- 8
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi prnrelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan mixed methode*. hidayatul quran kuningan.
- Hidayat, S. (2020). *Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi*. 1(2), 4.
- Hogarth, J. M. (1999). *Discriminating the Number of Credit Cards Held by College Students Using Credit Card and Money Attitudes*. *Journal of Economic Psychology*.

- Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (n.d.). *Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy*. 7.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Ibrahim, M. E., & Alqaydi, F. R. (2013). Financial Literacy, Personal Financial Attitude, and Forms of Personal Debt among Residents of the UAE. *International Journal of Economics and Finance*, 5(7), p126.
<https://doi.org/10.5539/ijef.v5n7p126>
- Irianto, : Prof Dr. H. Agus. (2005). *Populasi dan Sampling*.
- Jondeau, E., & Rockinger, M. (2003). Conditional volatility, skewness, and kurtosis: Existence, persistence, and comovements. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 27(10), 1699–1737. [https://doi.org/10.1016/S0165-1889\(02\)00079-9](https://doi.org/10.1016/S0165-1889(02)00079-9)
- Kang, J. (2018). Mobile payment in *Financial technology* environment: Trends, security challenges, and services. *Human-Centric Computing and Information Sciences*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.1186/s13673-018-0155-4>

- Kholilah, N. A., & Iramani, Rr. (2013). STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Krackhardt, D. (1988). Predicting with networks: Nonparametric multiple regression analysis of dyadic data. *Social Networks*, 10(4), 359–381. [https://doi.org/10.1016/0378-8733\(88\)90004-4](https://doi.org/10.1016/0378-8733(88)90004-4)
- Laily, N. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- lee, L., & shin, Y. J. (2018). *Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges*. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>.
- Likert, R. (1932). *A Technique for the Measurement of Attitudes*. *Archives of Psychology*.
- Lown, J. M. (2011). *Development and validation of a Financial SelfefficacyScale*. *Journal of Financial Counseling and Planning*. oustanding AFCPE® Conference paper:
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). *The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior*. 20(1), 10.

- Marsh, B. A. (2006). *EXAMINING THE PERSONAL FINANCE ATTITUDES, BEHAVIORS, AND KNOWLEDGE LEVELS OF FIRST-YEAR AND SENIOR STUDENTS AT BAPTIST UNIVERSITIES IN THE STATE OF TEXAS*. 368.
- Martin, M. (2007). A Literature Review on the Effectiveness of Financial Education. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2186650>
- Mezak, M. H. (2006). *Jenis, Metode dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum*.
- Nasution, S. (2017). *VARIABEL PENELITIAN*.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian: Vol. etakan Ke Tujuh*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Novianti, S. (2019a). PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE, INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Novianti, S. (2019b). PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE, INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank

- Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153.
<https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>
- OJK. (2018). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.02/2018), Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan.*
- OJK. (2022). *SAATNYA BELAJAR LITERASI KEUANGAN DIGITAL.*
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40763>
- Ormrod, J. E. (2008). *Human Learning*. Upper Saddle River, N.J. : Pearson/Merrill Prentice Hall.
- Paath, D. K., & Manurung, R. (2019). Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (*Financial technology*) Dengan Model E-Money (Studi kasus: Layanan Go-Pay “Gojek” di Purwokerto). *OPEN ACCESS*, 8.
- Pambudi, R. D. (2019). *PERKEMBANGAN FINTECH DI KALANGAN MAHASISWA UIN WALISONGO*. 8.
- Pankow. (2003). *Financial, Values, Attitudes and Goals. North Dakota State University Fargo.*
- Pei HU, C., & Yi CHANG, Y.-. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Sage, 2014, 273.*
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan

Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>

Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (n.d.). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI DENGAN SELF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. 15(1), 10.

Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KELUARGA DI KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>

Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). *How Knowledge and Financial Selfefficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior*. 13.

Rachapaettayakom, P., Wiriyaipinit, M., Cooharojananone, N., Tanthanongsakkun, S., & Charoenruk, N. (2020). The need for financial knowledge acquisition tools and technology by small business entrepreneurs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 25. [https://doi.org/10.1186/s13731-020-00136-](https://doi.org/10.1186/s13731-020-00136-2)

2

Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan *Financial technology* Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU*

PENDIDIKAN, 4(3), 3236–3247.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>

- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (n.d.). *PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)*. 9.
- Raju, T. N. K. (2005). *William Sealy Gosset and William A. Silverman: Two “students” of science*. *Pediatrics*.
- Ridha, N. (2017). *PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN*. <http://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior*. *Manajemen*. Vo. 6 No. 3 <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846>
- Robbins, Stephant, J., & Timothy, J. (2008). *Perilaku Organisasi*. Edisi 12 Jilid 1.
- Sappaile, B. I. (2005). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES YANG MEMUAT BUTIR DIKOTOMI DAN POLITOMI*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Selfefficacy sebagai Variabel Intervening*.

Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(1), 58–70.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>

See-To, E. W. K., & Ngai, E. W. T. (2019). *An empirical study of payment technologies, the psychology of consumption, and spending behavior in a retailing context*, *Information & Management*, Volume 56, Issue 3, 2019, Pages 329-342,.

Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). SIKAP PENGELOLA KEUANGAN DAN PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>

Sina, P. G. (2014). *Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance*. 8(1), 6.

Smouse, P. E., Long, J. C., & Sokal, R. R. (1986). *Multiple Regression and Correlation Extensions of the Mantel Test of Matrix Correspondence*.

Stern, C., Makinen, M., & Qian, Z. (2017). *Financial technologys in China – with a special focus on peer to peer lending*. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 10(3), 215–228. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-06-2017-0015>

Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*, 87(5), 581–643.
<https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>

- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2). <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Suryono, R. R. (2019). FINANCIAL TECHNOLOGY (*FINANCIAL TECHNOLOGY*) DALAM PERSPEKTIF AKSIOLOGI. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 52. <https://doi.org/10.17933/mti.v10i1.138>
- Suryono, R. R., Budi, I., & Purwandari, B. (2020). Challenges and Trends of Financial Technology (*Financial technology*): A Systematic Literature Review. *Information*, 11(12), 590. <https://doi.org/10.3390/info11120590>
- Tang, S., Huang, S., Zhu, J., Huang, R., Tang, Z., & Hu, J. (2019). Financial Selfefficacy and Disposition Effect in Investors: The Mediating Role of Versatile Cognitive Style. *Frontiers in Psychology*, 9, 2705. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02705>
- Tayebi, N., & Polycarpou, A. A. (2004). Modeling the effect of skewness and kurtosis on the static friction coefficient of rough surfaces. *Tribology International*, 37(6), 491–505. <https://doi.org/10.1016/j.triboint.2003.11.010>
- Taylor, S., & Bogdan, R. (1984). *Introduction to Qualitative Research Methods :The Search for Meanings, : Vol. Second Edition*. . John Wiley and Sons. Toronto.

- thompson, S. K. (2012). *Sampling*. A JHON WILEY & SONS, INC, PUBLICATIONN.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Uiversitas Khatolik Atma Jaya.
- Vhalery, R. (2021). Kontribusi Informasi, Fasilitas, dan Loyalitas User Dalam Menggunakan Aplikasi *Financial technology* di Masa Pandemi Covid-19. *Sosio e-Kons*, 13(2), 99. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v13i2.9743>
- Wartaeven. (2021). *Pentingnya Literasi Keuangan di Era Digital*. <https://wartaevent.com/pentingnya-literasi-keuangan-di-era-digital/>
- Wijaya, O. S., & Pamungkas, A. S. (2021). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, dan Risk Tolerance terhadap Financial Satisfaction*.
- wikipedia. (2019). *Sejarah dan usul kata santri*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Santri>
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zavolokina, L., Dolata, M., & Schwabe, G. (2016). *FinTech – What 's in a Name? In Thirty Seventh International Conference on Information Systems, Dublin, Ireland*.